

**FENOMENA SPILL THE TEA KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL
PADA GENERASI Z KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh
Tresna Rahayu

1806687

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

FENOMENA *SPILL THE TEA* KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL
PADA GENERASI Z KOTA BANDUNG

oleh
Tresna Rahayu
1806687

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia

©Tresna Rahayu 2022
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seleruhnya atau sebagian
Dengan cetakan ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

TRESNA RAHAYU

FENOMENA SPILL THE TEA KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL
PADA GENERASI Z KOTA BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.

NIP. 197007111994032002

Pembimbing II,

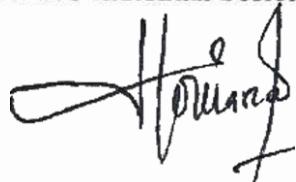


Rika Sartika, M.Pd.

NIP. 198401022010122004

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



Siti Komariah, M.Si. Ph.D.

NIP. 196804031991032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP 19680403 199103 2 002

Penguji :

Penguji I



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.

NIP. 196205121989031002

Penguji II



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Penguji III



Mirna Nur Alia, S.Sos, M.Si.

NIP. 198303122010122008

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Fenomena Spill The Tea Kekerasan Seksual di Media Sosial pada Generasi Z Kota Bandung**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya tulis sendiri. Saya tidak melakukan plagiarisme maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko maupun sanksi apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Tresna Rahayu

1806687

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dengan segala rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dengan judul **“Fenomena Spill The Tea Kekerasan Seksual di Media Sosial pada Generasi Z Kota Bandung”**. Sholawat dan salam selalu dicurah limpahkan kepada *Rasullullah Shallahu’alaihi wa sallam* dan juga kepada keluarga-nya, sahabat-nya, serta umat-nya hingga akhir zaman.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi yang dalam setiap prosesnya tidak terlepas dari adanya kendala dan kesulitan yang dihadapi. Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing I Ibu Dr. Siti Nurbayani K., M.Si. dan dosen pembimbing II Ibu Rika Sartika, M.Pd. yang telah memberi bimbingan selama proses penyusunan skripsi berlangsung.

Penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memperbaiki kualitas dan kedepannya dapat bermanfaat secara lebih luas.

Bandung, Maret 2022

Tresna Rahayu

1806687

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'alamin, penyusun ucapkan segala puji serta syukur bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penyusun sangat berterima kasih dan mengapresiasi kepada banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd, MA. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Siti Komariah, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi beserta seluruh jajaran dosen dan staff akademik yang selalu memfasilitasi mahasiswanya selama menempuh perkuliahan.
3. Ibu Dr. Siti Nurbayani K.,M.Si., selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang tidak pernah henti memberikan dukungan semangat dan memberikan peluang kepada penyusun untuk berkembang selama menempuh perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rika Sartika, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberi saran, kritik, masukan, dan motivasi bagi penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Mama, apih, teteh, aa, yang menjadi salah satu motivasi dan alasan terbesar bagi penyusun untuk berjuang selama perkuliahan ini. Banyak doa, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan baik secara moral dan finansial. Semoga Allah Ta'ala selalu memberi keberkahan dan kemudahan dalam setiap urusannya.
6. Korban-korban kekerasan seksual yang telah bersedia membantu penyusun dalam proses pengumpulan data. Terima kasih sudah mau berbagi kisah yang traumatis. Semoga kalian semua segera pulih dan meyakini apapun yang terjadi di masa lalu, kalian tetap menjadi individu yang bermakna.

7. Shafira, Helvi, dan Firas sebagai sahabat yang memberikan sumber energi bagi penyusun dalam memberikan dukungan untuk saling mendengarkan dan menguatkan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rima, Pani, Coni, Ani, Nabilla, dan Risma, selalu menjadi tempat singgah untuk keberlangsungan penyusun selama proses perkuliahan hingga akhir, dan selalu menjadi teman perjuangan yang suportif.
9. Euis, Atika, dan Amel, memberikan bantuan kepada penyusun yang mengalami kesulitan dari awal menjadi mahasiswa baru hingga sampai akhir penyusunan skripsi.
10. Sarah dan Ilmah, sahabat yang mewarnai kehidupan penyusun selama tiga belas tahun selalu meluangkan waktu untuk menjadi ruang penyusun berkeluh kesah.
11. Billa dan Opal, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik dari masa sekolah menengah pertama sampai saat ini di perguruan tinggi yang sama, selalu memberikan penyusun bantuan dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kakak tingkat di Prodi Pendidikan Sosiologi khususnya Teh Rheina, Teh Ajeng, Teh Frisma, Teh Iqom, Kang Opay yang sudah menjadi kakak, rekan, sekaligus teman telah memberikan penulis banyak sekali ilmu dan pengalaman selama penulis menjalani perkuliahan.
13. Rekan-rekan BEM HMPS, khususnya Departemen Sosial Politik periode 2019/2020, 2020/2021 terima kasih telah memberikan pengalaman organisasi bagi penulis sekaligus rekan diskusi untuk mendapat hal-hal baru diperkuliahan.
14. Rekan-rekan Pendidikan Sosiologi angkatan 2018 yang memberi warna dan memberi banyak cerita selama proses perkuliahan berlangsung.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan skripsi ini menjadi kebermanfaatan bagi masyarakat luas.

FENOMENA *SPILL THE TEA* KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL
PADA GENERASI Z KOTA BANDUNG

Tresna Rahayu

1806687

Email: tresnar146@upi.edu

ABSTRAK

Tindakan *spill the tea* kekerasan seksual yang dilakukan korban di media sosial selalu mendapat attensi luar biasa dari masyarakat digital saat ini. Keberadaan fenomena *spill the tea* kekerasan seksual diharapkan menjadi penyadaran bagi masyarakat terhadap isu kekerasan seksual yang penting untuk dikawal apalagi di Indonesia yang belum sepenuhnya memiliki payung hukum yang berpihak pada korban. Penelitian ini berusaha mengungkap tindakan *spill the tea* kekerasan seksual di media sosial yang dilakukan korban, bagaimana penerimaan masyarakat digital terhadap fenomena tersebut, serta dampak yang didapatkan korban setelah melakukan tindakan *spill the tea*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah korban kekerasan seksual yang melakukan tindakan *spill the tea* dan masuk klasifikasi Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tindakan korban untuk melakukan *spill the tea* didasari oleh faktor internal yaitu keinginan sendiri sebagai penyadaran kepada masyarakat luas terkait kekerasan seksual dan faktor eksternal berangkat dari dorongan orang lain serta mendapat bentuk viktimisasi sebelumnya seperti tidak mendapat perlindungan dari pihak berwajib; (2) penerimaan masyarakat digital terhadap fenomena *spill the tea* kekerasan seksual sedikitnya berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat terhadap isu kekerasan seksual. Hal ini dilihat dari dukungan yang diberikan kepada korban. Selain itu, masih banyak masyarakat yang memberikan penghakiman kepada korban melalui komentar negatif, stigmatisasi korban, hingga bentuk kekerasan lain; (3) dampak yang didapatkan korban setelah melakukan tindakan *spill the tea*, korban lebih rentan tereviktimsasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa semakin banyak korban yang berani bersuara penyadaran masyarakat terhadap isu kekerasan seksual semakin terbuka.

Kata kunci: kekerasan seksual, media sosial, reviktimsasi, *spill the tea*

**THE SPILL THE TEA PHENOMENON OF SEXUAL VIOLENCE IN SOCIAL
MEDIA IN GENERATION Z BANDUNG CITY**

Tresna Rahayu

1806687

Email: tresnar146@upi.edu

ABSTRACT

The spill the tea of sexual violence carried out by victims on social media has always received extraordinary attention from today's digital society. The existence of this phenomenon is expected to become public awareness of the issue of sexual violence that is important to be guarded, especially in Indonesia which does not yet fully have a legal protection that favors the victim. This study aims to reveal the spill the tea of sexual violence on social media by the victim, how the digital society accepts this phenomenon, and the impact that the victim gets after doing this spill the tea. The method used is a qualitative approach with a phenomenological study. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation studies. The informants in this study were victims of sexual violence who did spill the teal and belonged to Gen Z. The results showed that: (1) the victim's action of doing spill the tea was based on internal factors, namely their own desires as awareness to the wider society about sexual violence, and external factors departed from the encouragement of others and accepted previous forms of victimization such as not getting protection from the authorities; (2) Digital society's acceptance of this phenomenon at least has an effect on public awareness of the sexual violence issue. This can be seen from the support given to the victims. In addition, there are still many people who judge victims through negative comments, stigmatization of victim, and other forms of violence; (3) the impact that the victims got after doing spill the tea, they are more vulnerable to being revictimized. However, it is undeniable that the more victims who dare to speak up, the more public awareness will be opened about the issue of sexual violence.

Key words: sexual violence, social media, revictimization, spill the tea

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Fenomena Spill the tea di Media Sosial	11
2.2 Kekerasan Seksual.....	13
2.2.1 Bentuk Kekerasan Seksual.....	14
2.2.2 Revictimisasi Korban Kekerasan Seksual	17
2.3 Generasi Z	19
2.4 Paradigma Definisi Sosial dan Fenomenologi	21
2.5 Teori Interaksi Sosial.....	23
2.6 Teori Feminisme.....	24

2.6.1 Pemanfaatan Media Sosial pada Gerakan Feminisme	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
2.8 Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian	31
3.2.1 Informan Penelitian.....	31
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Prosedur Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Prosedur Analisis Data	37
3.6 Keabsahan Data	39
3.7 Isu Etik	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Identifikasi Subjek Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Temuan Hasil	47
4.2.1 Keputusan Korban melakukan Tindakan Spill The TeaKekerasan Seksual di Media Sosial	47
4.2.2 Penerimaan Followers terhadap Korban pada Fenomena Spill The Tea Kekerasan Seksual di Media Sosial	56
4.2.3 Dampak Fenomena Spill The Tea Kekerasan Seksual	60
4.3 Pembahasan Penelitian	63
4.3.1 Keputusan Korban melakukan Tindakan Spill The Tea Kekerasan Seksual di Media Sosial	64

4.3.2 Penerimaan Followers Korban terhadap Spill The Tea Kekerasan Seksual yang Dilakukan Korban di Media Sosial	69
4.3.3 Dampak Fenomena Spill The Tea Kekerasan Seksual di Media Sosial	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	78
5.1 Simpulan.....	78
5.2 Implikasi	79
5.3 Rekomendasi	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	90
Lampiran 1, SK Pembimbing dan Pengaji Skripsi.....	90
Lampiran 2, Instrumen Penelitian	98
Lampiran 3, Dokumentasi Penelitian	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 3. 1 Prosedur Analisis Data.....	37
Gambar 4. 1 Spill The Tea Kekerasan Seksual TA	43
Gambar 4. 2 Spill The Tea Kekerasan Seksual BS	44
Gambar 4. 3 Spill The Tea Kekerasan Seksual KE	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Komponen Dasar Fenomenologi.....	30
Tabel 3. 2 Prosedur Penelitian	34
Tabel 3. 3 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 SK Dosen Pembimbing.....	90
Lampiran 1. 2 SK Penguji Skripsi.....	95
Lampiran 2. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	98
Lampiran 2. 2 Pedoman Wawancara.....	101
Lampiran 2. 3 Pedoman Dokumentasi.....	103
Lampiran 3. 1 Dokumentasi Penelitian.....	104

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Setiadi, E & Kolip, U. (2013). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.

Moleong, M. . (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Fifth Edit). SAGE Publications.

Smith, Jonathan A., Flowers, Paul., and L. M. (2009). Interpretative phenomenological analysis: Theory, method and research. *Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington: Sage.*, 79–107.

Spiegelberg, H. (1978). *The phenomenological movement: A historical introduction*. *The hague: Martinus Nijhoff*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP. (1981). 1.

Wagiyo. (1975). *Paradigma Sosiologi dan Teori Pendekatannya*. 1–34.

Jurnal:

Asih, I. D. (2014). Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara “Kembali Ke Fenomena.” *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 75–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i2.164>

Boyle, K. M., & McKinzie, A. E. (2015). Resolving Negative Affect and Restoring Meaning: Responses to Deflection Produced by Unwanted Sexual Experiences. *Social Psychology Quarterly*, 78(2), 151–172. <https://doi.org/10.1177/0190272514564073>

Burnes, D., Elman, A., Feir, B. M., Rizzo, V., Chalfy, A., Courtney, E., Breckman, R., Lachs, M. S., & Rosen, T. (2021). Exploring Risk of Elder Abuse Revictimization:

- Development of a Model to Inform Community Response Interventions. *Journal of Applied Gerontology*, 40(10), 1226–1230.
<https://doi.org/10.1177/0733464820933432>
- Chen, W. R., & Chen, L. M. (2019). Self-blame tendency of bullied victims in elementary and secondary schools. *Educational Studies*.
<https://doi.org/10.1080/03055698.2018.1509772>
- Classen, C. C., Palesh, O. G. and Aggarwal, R. (2005). ‘Sexual revictimization: A review of the empirical literature.’ *Trauma, Violence, & Abuse*, 6(2), 103–129.
<https://doi.org/10.1177/1524838005275087>
- Dawtry, R. J., Cozzolino, P. J., & Callan, M. J. (2019). I Blame Therefore It Was: Rape Myth Acceptance, Victim Blaming, and Memory Reconstruction. *Personality and Social Psychology Bulletin*. <https://doi.org/10.1177/0146167218818475>
- Dwi Eriyanti, L. (2017). Pemikiran Johan Galtung tentang Kekerasan dalam Perspektif Feminisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1).
<https://doi.org/10.18196/hi.61102>
- Eriyanti, L. D. (2017). Pemikiran Johan Galtung Tentang Kekerasan dalam Perspektif Feminisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1), 27–37.
- Fadilah, K. (2020). PEMULIHAN TRAUMA PSIKOSOSIAL PADA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI YAYASAN PULIH. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*. <https://doi.org/10.15408/empati.v7i2.11423>
- Fileborn, B. (2017). Justice 2.0: Street harassment victims’ use of social media and online activism as sites of informal justice. *British Journal of Criminology*, 57(6), 1482–1501. <https://doi.org/10.1093/bjc/azw093>
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Hamid, F. (2013). Pendekatan Fenomenalogi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif).

- Penelitian Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijogo Yogjakarta, 1(1), 1–15.*
- Happy Susanto. (2014). Konsep Paradigma Ilmu-Ilmu Sosial dan Relevansinya Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Muaddib, 04*(02), 97–107.
- Hidayati, N. (2018). Teori Feminisme Sejarah, Perkembangan dan Relevansinya dengan Kajian Keislaman Kontemporer. *Computers and Industrial Engineering, 2*(January), 6. <http://ieeearchivestore.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-ReferenceGuide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper%0Ahttps://tore.tuhh.de/hand>
- Jane Pilcher & Imelda Whelehan. (2018). 50 Key Concepts in Gender Studies. *Masculinities & Social Change, 7*(2), 211. <https://doi.org/10.17583/mcs.2018.3574>
- Kamla Bashin dan Nighat Said Khan dalam Siti Muslikhati. (2004). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam timbangan Islam*. 17–18.
- Khalis, H. (2019). The isolation of lexical item ‘tea’ from ‘spill the tea’ among Malay twitter users. *Jurnal Melayu, 18*(2), 219–230.
- Koctuck, N., & Bilge, F. (2018). Social Support of Adolescent Survivors of Child Sexual Abuse and Sexual Revictimization in Turkey. *Journal of Child Sexual Abuse, 27*(1), 38–52. <https://doi.org/10.1080/10538712.2017.1354348>
- Lukose, R. (2018). Decolonizing Feminism in the #MeToo Era. *The Cambridge Journal of Anthropology, 36*(2), 34–52. <https://doi.org/10.3167/cja.2018.360205>
- Madrangca, H. (2019). “*Spill the Tea*”: A Case Study of the Dramageddon Scandal and the Effects of Cancel Culture on Social Media Influencers in the Beauty Community. ResearchGate.
- Maier, S. L. (2012). Sexual Assault Nurse Examiners’ Perceptions of the Revictimization of Rape Victims. *Journal of Interpersonal Violence, 27*(2), 287–

315. <https://doi.org/10.1177/0886260511416476>
- Marlina, I. (2019). Paham Gender Melalui Media Sosial. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28800>
- Maryani, E., & Astari, S. (2019). Selebriti dalam Digital Activism Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan di YouTube. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.20656>
- McGlynn, C., Rackley, E., & Houghton, R. (2017). Beyond ‘Revenge Porn’: The Continuum of Image-Based Sexual Abuse. *Feminist Legal Studies*. <https://doi.org/10.1007/s10691-017-9343-2>
- Mendes, K., Keller, J., & Ringrose, J. (2019). Digitized narratives of sexual violence: Making sexual violence felt and known through digital disclosures. *New Media and Society*, 21(6), 1290–1310. <https://doi.org/10.1177/1461444818820069>
- Mendhy Aginta Hidayat. (2019). Menimbang Teori-Teori Sosial Postmodern. *Journal of Urban Sociology*, 2(1).
- Munro, E. (2013). Feminism: A Fourth Wave? *Political Insight*, 4(2), 22–25. <https://doi.org/10.1111/2041-9066.12021>
- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 79–95. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Ott, L., & Theunissen, P. (2015). Reputations at risk: Engagement during social media crises. *Public Relations Review*, 41(1), 97–102. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2014.10.015>
- Phipps, A., Ringrose, J., Renold, E., & Jackson, C. (2018). Rape culture, lad culture and everyday sexism: researching, conceptualizing and politicizing new mediations of gender and sexual violence. *Journal of Gender Studies*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/09589236.2016.1266792>

- Prihandini, M. A. (2021). Resepsi Audiens atas Kekerasan Seksual Terhadap Pemberitaan Korban Pelecehan Seksual Baiq Nuril. *Jurnal Audiens*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.8608>
- Pristya, D. M., & Santoso, H. D. (n.d.). *Analisis Tokoh Utama dalam Naskah Drama All About Janet karya Dustin Bowcott dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud*. 1113–1118.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. . (2017a). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. . (2017b). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.
- Putra, Y. S. (2017). *THEORITICAL REVIEW: TEORI PERBEDAAN GENERASI*. 1952, 123–134.
- Rahayu, M., & Agustin, H. (2019). Representasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Situs Berita Tirto.Id. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1), 115–134. <https://doi.org/10.24198/kj.v2i1.21321>
- Rahmi, A. (2018). Urgensi Perlindungan Bagi Korbankekerasan Seksual Dalam Sistem Peradilan Pidana Terpadu Berkeadilan Gender. *Jurnal Mercatoria*, 11(1), 37. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v11i1.1499>
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Kwangsan*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v6i1.72>
- Rentschler, C. A. (2014). Rape Culture and the Feminist Politics of Social Media. *Girlhood Studies*, 7(1), 65–82. <https://doi.org/10.3167/ghs.2014.070106>
- Restikawasti, A. E. (2019). *ALASAN PEREMPUAN MELAKUKAN VICTIM BLAMING PADA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL* Aulya Enggarining Restikawasti Warsono Abstrak. 10–20.
- Rini, R. (2020). Dampak psikologis jangka panjang kekerasan seksual anak (komparasi faktor: pelaku, tipe, cara, keterbukaan dan dukungan sosial). *IKRA-ITH*

- HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1–12.
- Runeson, P., Höst, M., Rainer, A., & Regnell, B. (2012). Introduction to Case Study Examples. *Case Study Research in Software Engineering*, 3(2), 127–132. <https://doi.org/10.1002/9781118181034.ch9>
- Setia, A., & An, S. (2021). Victim vs. survivor: the effect of labels and consensual sexual behaviour on observers' perceptions of sexual assault. *Journal of Sexual Aggression*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/13552600.2021.1936229>
- Ullman, S. E., & Peter-Hagene, L. C. (2016). Longitudinal Relationships of Social Reactions, PTSD, and Revictimization in Sexual Assault Survivors. *Journal of Interpersonal Violence*, 31(6), 1074–1094. <https://doi.org/10.1177/0886260514564069>
- Waliadin, R. (2018). Upaya penanggulangan tindak pidana perkosaan dengan sarana penal dalam rangka melindungi perempuan. *Legislasi Indonesia*, 15(4), 321–329.
- Widiastuti, B. (2020a). Persepsi dan Revictimisasi pada Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual. *Ristekdikti: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2).
- Widiastuti, B. (2020b). Persepsi dan Revictimisasi pada Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual. *Ristekdikti: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 110–121.
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2021). Kecenderungan Menyalahkan Korban (Victim-Blaming) Dalam Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31408>
- Yustiningsih, I. (2020). Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual dari Revictimisasi dalam Sistem Peradilan Pidana. *Jurnal Lex Renaissance*. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol5.iss2.art3>
- Publikasi:**
- Catatan Tahunan Komnas Perempuan. (2017). Labirin Kekerasan terhadap Perempuan.

4–12.

Komnas Perempuan. (2020). Lembar Fakta dan Temuan Kunci Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2019 Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman bagi Perempuan dan Anak Perempuan. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>

Prakoso, I. (2020). Leksikon Sebagai Representasi Entitas Dunia Alter. *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 441–450.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/900/813>

Siaran Pers Komnas Perempuan Catatan Tahunan Kekerasan Seksual. (2020). *Komnas Perempuan*, 21(1), 1–9.

Tim APJII. (2021). *Buletin APJII Edisi 79* (p. 1). APJII.

Internet:

Sakitri, G. (2020). “Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!.” 1995(2018), 1–10.

Saparinah Sadli. (2010). *Berbeda tapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan*. 216.